YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i4.11235

PENGARUH KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM KAJIAN STUDI ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MAN 3 INHIL

The Effect of Students' Participation in Islamic Studies on Fiqh Learning Outcomes at MAN 3 Inhil

Jumadi & Salmiwati
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
uinjumadi@gmail.com; salmiwati@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 30, 2026	Jun 26, 2026	Jul 9, 2026	Jul 14, 2026

Abstract

Kajian Studi Islam as a religious development program in madrasahs has received attention in various studies, but research specifically analyzing the effect of students' participation in the program on Fiqh learning outcomes at Madrasah Aliyah remains limited. This study aimed to analyze the effect of *Kajian Studi Islam* on students' Fiqh learning outcomes at MAN 3 Indragiri Hilir. The study employed a quantitative approach with an ex post facto design and correlational analysis involving 54 eleventh-grade students selected through purposive sampling. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability and were subsequently analyzed with the assistance of IBM SPSS Statistics version 22 through descriptive analysis, normality testing, linearity testing, and simple linear regression. The results showed that the instrument met the validity and reliability criteria, with a Cronbach's alpha value of 0.741. Hypothesis testing showed that *Kajian Studi Islam* had a positive and significant effect on Fiqh learning outcomes, as indicated by a calculated t-value of 2.249, which was greater than the critical t-value of 2.042. These findings confirm that the implementation of *Kajian Studi Islam* plays a role in supporting improvements in students' Fiqh learning outcomes. Theoretically, this study extends the literature on

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Islamic Religious Education concerning the relationship between religious development programs and academic achievement, while practically, the results can serve as a basis for madrasahs to optimize *Kajian Studi Islam* as a supporting program for Fiqh learning.

Keywords: *Kajian Studi Islam*; Fiqh Learning Outcomes; Islamic Religious Education; Religious Development; Madrasah Aliyah

Abstrak: Kajian Studi Islam sebagai program pembinaan keagamaan di madrasah telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian, tetapi kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh keikutsertaan siswa dalam kegiatan tersebut terhadap hasil belajar Fikih di Madrasah Aliyah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Kajian Studi Islam terhadap hasil belajar Fikih siswa di MAN 3 Indragiri Hilir. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* dan analisis korelasional yang melibatkan 54 siswa kelas XI yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 22 melalui analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen memenuhi kriteria valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,741. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kajian Studi Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Fikih, yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 2,249 lebih besar daripada t-tabel sebesar 2,042. Temuan ini menegaskan bahwa pelaksanaan Kajian Studi Islam berperan dalam mendukung peningkatan hasil belajar Fikih siswa. Secara teoretis, penelitian ini memperluas kajian Pendidikan Agama Islam mengenai keterkaitan program pembinaan keagamaan dengan capaian akademik, sedangkan secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi madrasah untuk mengoptimalkan Kajian Studi Islam sebagai program pendukung pembelajaran Fikih.

Kata Kunci: Kajian Studi Islam; Hasil Belajar Fikih; Pendidikan Agama Islam; Pembinaan Keagamaan; Madrasah Aliyah

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang mencerminkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya mata pelajaran Fiqih, keberhasilan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh lingkungan belajar yang mampu membentuk pengalaman religius peserta didik melalui berbagai kegiatan keagamaan. Kegiatan pembinaan keagamaan yang terintegrasi dengan proses pendidikan terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, karakter religius, serta kualitas hasil belajar peserta didik (Mansir, 2020; Husna & Arif, 2021; Rahman, 2024).

Salah satu bentuk pembinaan tersebut adalah Kajian Studi Islam, yaitu kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperdalam pemahaman ajaran Islam

melalui kajian Al-Qur'an, Fiqih, diskusi keagamaan, serta praktik ibadah. Di MAN 3 Indragiri Hilir, kegiatan Kajian Studi Islam dilaksanakan secara rutin sebagai program pendukung pembelajaran Fiqih. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman keislaman, kualitas ibadah, partisipasi belajar, serta kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kondisi awal di sekolah, siswa yang aktif mengikuti kajian cenderung memiliki pemahaman materi Fiqih dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan tersebut.

Peneliti berpendapat bahwa Kajian Studi Islam berpotensi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar Fiqih karena kegiatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran di kelas semata. Pembelajaran Fiqih tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembiasaan praktik ibadah, sikap religius, dan pengamalan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari (Mansir, 2020). Selain itu, partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan keagamaan mampu meningkatkan motivasi belajar, keberanian berpendapat, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan sosial sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Husna & Arif, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di sekolah memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik. Penelitian Mansir (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran Fiqih berperan penting dalam meningkatkan religiusitas peserta didik. Husna dan Arif (2021) menemukan bahwa praktik ibadah yang dilaksanakan secara berkelanjutan mampu memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi Fiqih. Rahman (2024) juga menegaskan bahwa kajian Islam pada era kontemporer perlu dikembangkan sebagai media untuk menjawab berbagai tantangan pendidikan dan perkembangan masyarakat modern. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih lebih banyak membahas pembelajaran Fiqih, religiusitas, dan praktik ibadah secara umum. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh keikutsertaan siswa dalam Kajian Studi Islam terhadap hasil belajar Fiqih di Madrasah Aliyah, khususnya pada MAN 3 Indragiri Hilir, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menghubungkan intensitas keikutsertaan peserta didik dalam program Kajian Studi Islam dengan hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada konteks Madrasah Aliyah. Penelitian ini menggunakan konsep pembelajaran Fiqih yang menekankan keseimbangan antara penguasaan konsep, praktik

ibadah, dan pembentukan sikap religius (Mansir, 2020), serta memandang Kajian Studi Islam sebagai media pembelajaran yang mampu memperkuat pengalaman belajar peserta didik (Rahman, 2024). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai kontribusi kegiatan pembinaan keagamaan terhadap peningkatan hasil belajar Fiqih.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh keikutsertaan siswa dalam Kajian Studi Islam terhadap hasil belajar Fiqih di MAN 3 Indragiri Hilir. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kegiatan Kajian Studi Islam terhadap hasil belajar Fiqih sehingga hasil penelitian dapat menjadi dasar pengembangan program pembinaan keagamaan yang lebih efektif dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* karena bertujuan mengkaji hubungan sebab akibat berdasarkan fakta atau peristiwa yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel penelitian. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian pengaruh kegiatan Kajian Studi Islam terhadap hasil belajar Fiqih melalui pengukuran data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh bukti empiris mengenai hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur (Marlina et al., 2022; Sugiyono, 2022).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasional dengan analisis regresi linear sederhana. Desain ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menguji pengaruh variabel independen berupa Kajian Studi Islam (X) terhadap variabel dependen berupa hasil belajar Fiqih (Y). Penelitian diawali dengan penyusunan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian berdasarkan kajian teori, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data menggunakan angket, pengujian kualitas instrumen, serta analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis dilakukan secara deduktif sehingga kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil pengujian data empiris (Marlina et al., 2022; Nafiah & Deswalantri, 2021; Sugiyono, 2022).

Partisipan penelitian adalah 54 siswa kelas XI MAN 3 Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2025/2026 yang terdiri atas tiga kelas, yaitu XI A, XI B, dan XI C. Sampel dipilih

menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang mengikuti proses pembelajaran Fiqih dan menjadi sasaran pelaksanaan program Kajian Studi Islam. Teknik ini dipilih karena mampu menghasilkan sampel yang sesuai dengan karakteristik penelitian sehingga data yang diperoleh lebih representatif dalam menjelaskan hubungan antarvariabel (Marlina et al., 2022; Sugiyono, 2022).

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator Kajian Studi Islam dan hasil belajar Fiqih. Angket diberikan kepada seluruh responden untuk memperoleh data mengenai tingkat keikutsertaan siswa dalam kegiatan Kajian Studi Islam. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 22. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 41 butir pernyataan terdapat 24 butir yang memenuhi kriteria valid, sedangkan uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,741, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik karena melebihi batas minimum 0,70 (Azwar, 2021; Hair et al., 2022). Proses pengumpulan data dilakukan secara bertahap melalui penyebaran angket kepada responden sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, kemudian seluruh data diperiksa kelengkapannya sebelum dianalisis.

Analisis data dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 22 melalui dua tahapan, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas Kolmogorov–Smirnov dan uji linearitas untuk memastikan terpenuhinya asumsi analisis regresi. Selanjutnya, hipotesis penelitian diuji menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui uji t (parsial) dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui pengaruh Kajian Studi Islam terhadap hasil belajar Fiqih. Hasil analisis diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi ($p < 0,05$) dan koefisien regresi sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Field, 2024; Hair et al., 2022; Kim, 2022; Marlina et al., 2022).

HASIL

Hasil penelitian disajikan berdasarkan tahapan analisis data yang meliputi uji kualitas instrumen, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Penyajian hasil difokuskan pada temuan empiris yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 22 sesuai

dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui pengaruh Kajian Studi Islam terhadap hasil belajar Fiqih siswa di MAN 3 Indragiri Hilir.

Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen penelitian terdiri atas 41 butir pernyataan yang diuji kepada responden sebelum digunakan pada penelitian utama. Kriteria yang digunakan adalah nilai *r*_{hitung} > *r*_{tabel} (0,444).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Keterangan	Jumlah
Jumlah butir pernyataan	41
Butir valid	24
Butir tidak valid	17

Berdasarkan Tabel 1, hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 41 butir pernyataan terdapat 24 butir yang memenuhi kriteria valid, sedangkan 17 butir lainnya dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, hanya 24 butir pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dinyatakan valid, dilakukan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui konsistensi internal instrumen.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Indikator	Nilai
Cronbach's Alpha	0,741
Kriteria	Reliabel

Sebagaimana ditunjukkan pada **Tabel 2**, instrumen memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,741. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov–Smirnov* untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Statistik	Nilai
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
Kriteria	Berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 3, nilai *Asymp. Sig.* (*2-tailed*) sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linear sederhana.

Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel Kajian Studi Islam dan hasil belajar Fiqih bersifat linear.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Statistik	Nilai
Sig. Deviation from Linearity	0,404
Kriteria	Linear

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4, nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,404 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hubungan antara variabel Kajian Studi Islam dan hasil belajar Fiqih memenuhi asumsi linearitas sehingga analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *t* (*parsial*) untuk mengetahui pengaruh Kajian Studi Islam terhadap hasil belajar Fiqih siswa.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Kajian Studi Islam → Hasil Belajar Fiqih	2,249	2,042	H_a diterima

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai *t*_{hitung} sebesar 2,249, sedangkan nilai *t*_{tabel} sebesar 2,042. Karena nilai *t*_{hitung} lebih besar daripada *t*_{tabel}, maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kajian Studi Islam berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Fiqih siswa di MAN 3 Indragiri Hilir.

Selain hasil pengujian statistik, pengolahan data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan Kajian Studi Islam. Program tersebut dinilai mampu meningkatkan pemahaman keagamaan, memperkuat motivasi belajar, serta membantu peserta didik dalam memahami materi Fiqih. Data ini menjadi temuan pendukung yang menggambarkan bahwa pelaksanaan Kajian Studi Islam berada pada kategori baik berdasarkan tanggapan responden. Selama proses pengujian instrumen

ditemukan bahwa 17 dari 41 butir pernyataan tidak memenuhi kriteria validitas, sehingga tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut. Selain itu, meskipun hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, nilai *t*_{hitung} (2,249) hanya sedikit lebih tinggi dibandingkan *t*_{tabel} (2,042).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kajian Studi Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Fiqih siswa di MAN 3 Indragiri Hilir. Temuan ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai *t*_{hitung} sebesar 2,249 lebih besar daripada *t*_{tabel} sebesar 2,042 sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keikutsertaan siswa dalam kegiatan Kajian Studi Islam, semakin baik pula hasil belajar Fiqih yang diperoleh. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Kajian Studi Islam terhadap hasil belajar Fiqih telah tercapai.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa Kajian Studi Islam tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pembinaan keagamaan di luar jam pembelajaran formal, tetapi juga menjadi sarana penguatan proses belajar peserta didik. Melalui kegiatan kajian, siswa memperoleh kesempatan untuk memperdalam materi Fiqih melalui diskusi, tanya jawab, praktik ibadah, dan penyelesaian persoalan keagamaan yang belum dipahami di kelas. Pengalaman belajar tersebut mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam membangun pemahaman konseptual sekaligus menghubungkan teori dengan praktik kehidupan sehari-hari. Kondisi ini sejalan dengan tujuan pelaksanaan Kajian Studi Islam di MAN 3 Indragiri Hilir yang diarahkan untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam, kualitas ibadah, partisipasi belajar, serta pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik.

Secara empiris, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa pelaksanaan Kajian Studi Islam berada pada kategori baik. Sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan tersebut karena mampu menambah wawasan keislaman, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu memahami materi Fiqih secara lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui kegiatan keagamaan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada penyampaian materi di kelas.

Temuan penelitian ini mendukung teori belajar *behaviorism* yang dikemukakan oleh Skinner, yang menjelaskan bahwa perilaku belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan penguatan (*reinforcement*) yang diterima peserta didik. Kegiatan Kajian Studi Islam menyediakan lingkungan belajar religius yang memberikan pengalaman, pembiasaan, serta penguatan positif melalui praktik ibadah dan diskusi keagamaan sehingga mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, temuan ini juga sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membangun struktur pengetahuan peserta didik. Melalui kajian keislaman, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga melakukan proses berpikir, berdiskusi, dan menghubungkan konsep Fiqih dengan pengalaman nyata sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam. Di sisi lain, teori pendidikan karakter Lickona menjelaskan bahwa kegiatan di luar kelas mampu mengembangkan tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan karakter positif yang pada akhirnya mendukung keberhasilan akademik peserta didik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mansir (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran Fiqih memiliki peran strategis dalam meningkatkan religiusitas peserta didik melalui pembiasaan praktik ibadah dan penguatan pemahaman hukum Islam. Temuan ini memperkuat pendapat Husna dan Arif (2021) yang menjelaskan bahwa praktik ibadah yang dilaksanakan secara berkelanjutan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Fiqih karena siswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengimplementasikan konsep yang dipelajari. Dengan demikian, Kajian Studi Islam menjadi media yang efektif dalam menghubungkan pembelajaran teoritis dengan praktik kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan dalam kajian pustaka penelitian. Penelitian Hidayat menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti Kajian Studi Islam memperoleh hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikutinya. Penelitian Rahmatullah juga menemukan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan kajian Islam berkontribusi terhadap peningkatan religiusitas peserta didik, sedangkan Hasanah dan rekan-rekannya menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. Persamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan di lingkungan sekolah memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki kontribusi yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji hubungan kegiatan keagamaan dengan religiusitas, motivasi belajar, atau prestasi Pendidikan Agama Islam secara umum. Penelitian ini secara khusus menguji pengaruh Kajian Studi Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada konteks Madrasah Aliyah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti empiris yang lebih spesifik mengenai efektivitas program Kajian Studi Islam sebagai salah satu bentuk pembelajaran pendukung dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih.

Temuan penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa keberhasilan pembelajaran Fiqih dipengaruhi tidak hanya oleh proses pembelajaran formal di kelas, tetapi juga oleh lingkungan belajar yang mendukung internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan pembinaan yang berkelanjutan. Dengan demikian, Kajian Studi Islam dapat dipandang sebagai salah satu bentuk *experiential learning* yang memperkuat proses konstruksi pengetahuan peserta didik melalui pengalaman belajar secara langsung.

Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak madrasah dalam mengembangkan program Kajian Studi Islam sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sekolah dapat meningkatkan kualitas program melalui penyusunan materi yang lebih kontekstual, pelibatan narasumber yang kompeten, serta penerapan metode diskusi dan praktik ibadah yang lebih interaktif sehingga partisipasi siswa semakin meningkat. Selain itu, guru Fiqih dapat mengintegrasikan hasil kegiatan kajian ke dalam proses pembelajaran di kelas agar terjadi kesinambungan antara pembelajaran formal dan pembinaan keagamaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan: 1) Penelitian hanya melibatkan 54 siswa kelas XI di MAN 3 Indragiri Hilir sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh Madrasah Aliyah dengan karakteristik yang berbeda; 2) Penelitian hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen angket sehingga informasi yang diperoleh terbatas pada persepsi responden dan belum menggambarkan pengalaman belajar siswa secara lebih mendalam; 3) Penelitian hanya menguji satu variabel bebas, yaitu Kajian Studi Islam, padahal hasil belajar Fiqih juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti motivasi belajar, kompetensi guru, lingkungan keluarga, dan strategi pembelajaran.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan berasal dari beberapa madrasah sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan *mixed methods* atau pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses pelaksanaan Kajian Studi Islam. Selain itu, penambahan variabel seperti motivasi belajar, religiusitas, keterlibatan orang tua, maupun kompetensi guru diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar Fiqih peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kajian Studi Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Fiqih siswa di MAN 3 Indragiri Hilir. Temuan tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan Kajian Studi Islam, semakin baik pula hasil belajar Fiqih yang dicapai. Kegiatan kajian tidak hanya berfungsi sebagai program pembinaan keagamaan, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang memperkuat pemahaman konsep, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong peserta didik untuk mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh Kajian Studi Islam terhadap hasil belajar Fiqih telah tercapai, sekaligus mengonfirmasi bahwa pembelajaran keagamaan yang dilaksanakan secara terstruktur di luar kelas mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam, khususnya pada kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar Fiqih. Secara teoretis, hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa lingkungan belajar religius dan pembinaan keagamaan yang berkelanjutan merupakan bagian penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Secara metodologis, penelitian ini memberikan bukti empiris melalui pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana mengenai hubungan antara keikutsertaan dalam Kajian Studi Islam dan hasil belajar Fiqih. Secara praktis, temuan penelitian dapat menjadi dasar bagi madrasah untuk mengoptimalkan pelaksanaan Kajian Studi Islam sebagai salah satu program pendukung pembelajaran, baik melalui pengembangan materi, metode penyampaian, maupun peningkatan partisipasi

peserta didik sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai secara lebih efektif.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar dengan cakupan beberapa madrasah agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian mendatang dapat menggunakan pendekatan *mixed methods* atau pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses pelaksanaan Kajian Studi Islam. Penambahan variabel lain, seperti motivasi belajar, religiusitas, kompetensi guru, lingkungan keluarga, atau budaya sekolah, juga diperlukan agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar Fiqih peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2021). *Reliabilitas dan Validitas* (Edisi ke-5). Pustaka Pelajar.

Aziqra, M. F., Al Ghifarry, U., & Pahrurraji. (2024). Pengaruh Pembinaan Berbasis Asrama dan Religiositas terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 9*(1), 254–281. https://doi.org/10.51729/91704

Burhanudin, U., & Yatmasari, F. (2017). Tanggapan Siswa terhadap Penerapan Metode Market Place Activity Hubungannya dengan Hasil Belajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih Pokok Bahasan Pengelolaan Wakaf. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal, 2*(1), 1–10. https://doi.org/10.15575/ath.v2i1.2716

Field, A. (2024). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics* (6th ed.). SAGE Publications.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2022). *Multivariate data analysis* (9th ed.). Cengage Learning.

Harianto, H., Lahmi, A., & Nasrul, W. (2020). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Minat Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fiqih. *Ruhama: Islamic Education Journal, 3*(2), 15–28. https://doi.org/10.31869/ruhama.v3i2.2220

Hidayah, S. N., & Az-zafi, A. (2021). The role of the religious laboratory in improving students' understanding of Fiqh lessons. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education, 2*(2), 157–174. https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.53

Husna, N., & Arif, M. (2021). Praktik Ibadah sebagai Penguatan Hasil Pembelajaran Fiqih di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam, 10*(1), 89–102.

Khoir, Q. (2018). Pengembangan Buku Ajar Fiqih dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren Nurul Qarnain Sukowono Jember. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman, 2*(2), 143–160. https://doi.org/10.36835/edukais.2018.2.2.143-160

Kim, H.-Y. (2022). Statistical notes for clinical researchers: Regression analysis. *Restorative Dentistry & Endodontics.*

Makmuri, M., Murniati, A., & Afriza. (2025). The relationship between religiosity and student learning achievement in Fiqh subjects at State Islamic Junior High School 4, Kuantan Singingi Regency. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education, 4*(1), 53–67. https://doi.org/10.58485/jie.v4i1.328

Mansir, F. (2020). Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 17*(2), 145–158.

Mansir, F., & Abas, S. (2024). Kedudukan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation, 3*(2), 64–73. https://doi.org/10.21927/ijeeti.2024.3(2).64-73

Perdana, R. A. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Quiziz terhadap Hasil Belajar Fiqih. *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya, 8*(1), 90–101. https://doi.org/10.52166/edu-religia.v8i1.9407

Rahman, A. (2024). Kajian Studi Islam Kontemporer dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Modern. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan, 15*(1), 55–70.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.